



# MENGGALI MODAL SOSIAL UNTUK MERAIH DAYA SAING GLOBAL

Oleh:  
Suryanto  
Universitas Airlangga

GELAR INOVASI GURU BESAR  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2 NOPEMBER 2017

# LATAR BELAKANG

- Globalisasi telah terjadi sejak jaman kolonisasi perdagangan abad XV ketika kapal-kapal Portugis dan Spanyol memulai keliling dunianya
- Globalisasi dilanjutkan oleh Inggris di Abad XVII yang juga keliling dunia untuk membangun koloni
- Negara-negara yang terlibat aktif dalam globalisasi telah mengalami perubahan fenomenal dalam kemajuan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan teknologi.
- Sebaliknya, adanya globalisasi tidak sedikit negara yang gagal dalam membangun perekonomian dan bahkan melahirkan kemiskinan baru

# MENGAPA NEGARA MAJU MAMPU MEMENANGI GLOBALISASI

- Teknologi yang diadopsi sudah berkembang pesat
- Ilmu pengetahuan yang dimiliki sudah sulit dan jauh dikejar oleh negara pemula
- Sistem pengelolaan informasi sudah sangat mendukung dalam pembuatan kebijakan, karena cept dan akurat
- Memiliki jaringan yang kuat untuk “menekan” negara lain (punya modal, punya senjata, punya nilai tawar)
- Industrialisasi yang dijalankan sudah sangat efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa

# BAGIMANA KONDISI NEGARA BERKEMBANG

- Kualitas SDM rendah
- Industrialisasi lebih banyak dengan pola padat karya, bukan padat kerja
- Teknologi yang digunakan masih mekanisik dan berbasis *okol* bukan *akal*
- Keterbelakangan dalam mengantisipasi perubahan terlebih lagi munculnya era digitalisasi seperti saat ini

# PERMASALAHAN

- Globalisasi bukan lagi tantangan yang harus dilawan, dan mau tidak mau, globalisasi harus dijalani
- Isu demokratisasi sudah menjadi tuntutan pemerintahan, isu transparansi dan akuntabilitas publik sudah menjadi kebutuhan institusi, isu pasar bebas sudah menjadi kebutuhan perdagangan dan ekonomi, isu perubahan pola pikir masyarakat sudah menjadi kebutuhan sosial masyarakat
- Untuk bisa menjawab tantangan-tantangan globalisasi tersebut tentunya dibutuhkan modal dan salah satunya **MODAL SOSIAL**

# DAYA SAING GLOBAL

- Saat ini *World Economic Forum* (WEF) telah membuat ukuran suatu penilaian yang dijadikan indikator daya saing global suatu bangsa (*Global Competitiveness Index*).
- Ukuran yang dimaksud meliputi kondisi-kondisi dari (1) kelembagaan negara bersangkutan, (2) infrastrukturnya, (3) stabilitas makroekonomi, (4) tingkat kesehatan dan pendidikan dasar, (5) pendidikan tinggi serta intensitas pelatihan-pelatihan, (6) efisiensi dalam usaha perdagangan, (7) pasar tenaga kerja, (8) keunggulan pasar keuangan, (9) ketersediaan teknologi, (10) keterjangkauan pasar, (11) kecanggihan berbisnis, serta (12) kemampuan inovasi.
- Ke-12 pilar itu diasumsikan menjadi faktor penggerak dan faktor efisiensi iklim usaha ekonomi suatu negara

# MODAL SOSIAL (SOCIAL CAPITAL)

- Secara umum modal sosial dapat dimaknai sebagai institusi, hubungan, sikap dan nilai yang memfasilitasi interaksi antar individu antar kelompok masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan melalui pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat itu sendiri (Iyer, 2005)
- Putnam (1995) melihat modal sosial sebagai hubungan sosial, norma sosial, dan kepercayaan (*trust*)
- Penekanan modal sosial adalah membangun jaringan (*networks*) dan adanya pemahaman norma bersama.

# MODAL SOSIAL UNTUK BERSAING GLOBAL

- Institusi yang kuat
- Jejaring /networking yang luas
- Kepercayaan atau Trust yang tinggi
- Norma Sosial yang memegang teguh pada komitmen bersama
- Sikap dan Nilai sosial seperti ketangguhan dan sikap pantang menyerah



# Institusi yang kuat

- Institusi yang kuat adalah yang mampu membuat nilai tawar yang tinggi
- Bila levelnya negara, maka negara ini harus mampu mempengaruhi negara lain dan memiliki peran global yang penting
- Bila levelnya organisasi / perusahaan, maka perusahaan tersebut harus dijalankan efisien dan produktif
- Institusi yang kuat membutuhkan stabilitas dan budaya organisasi yang mendukung

# Jejaring yang luas

- Persekutuan atau kerjasama menjadi dasar jejaring
- Jejaring digunakan untuk menghasilkan interdependensi, bukan untuk memonopoli
- Jejaring dibutuhkan untuk saling memberi bukan untuk saling meminta atau mencari keuntungan sendiri

# Kepercayaan (Trust)

- Modal jejaring adalah kepercayaan sesama institusi yang bersekutu
- Kepercayaan muncul karena adanya usaha saling menjaga dan melindungi kebutuhan masing-masing

# Norma sosial bersama

- Persekutuan yang dijalankan harus diatur bersama dalam norma sosial
- Kepatuhan akan norma bersama sangat dibutuhkan, dan pelanggarnya harus kena sanksi
- Dibutuhkan komitmen untuk tidak melanggar etika berbisnis

# Sikap dan Nilai Sosial Dasar

- Ketangguhan dan sikap pantang menyerah adalah nilai sosial dasar untuk mampu bersaing
- Harus dimiliki setiap saat dan waktu dan tanpa henti
- Selalu ditanamkan pada institusi, karena institusi itu selalu hidup dan berkembang

# KESIMPULAN

- Perubahan global membutuhkan modal dasar
- Modal sosial yang kuat dapat menjadi salah satu modal dalam berdaya saing global

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH**